

ABSTRAK

Taman Nasional Bukit Duabelas (TNBD) adalah salah satu kawasan konservasi di Provinsi Jambi yang memiliki fungsi penting dalam menjaga kelestarian ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah. Kawasan ini menjadi habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna, baik yang umum dijumpai maupun yang memiliki nilai konservasi tinggi. Selain itu, TNBD juga mempunyai keunikan dari sisi sosial–budaya, karena menjadi ruang hidup bagi masyarakat adat Orang Rimba yang memiliki kearifan lokal dalam menjaga keseimbangan alam.

Perencanaan jalur interpretasi wisata alam menjadi salah satu solusi strategis dalam mengatasi kondisi tersebut. Jalur interpretasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai media edukasi yang dapat menyampaikan pesan konservasi kepada pengunjung melalui pengalaman langsung di alam. Melalui jalur ini, wisatawan diharapkan memperoleh pengetahuan tentang flora, fauna, serta budaya lokal yang ada di kawasan, sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.

Tujuan dari penelitian ini untuk menyusun perencanaan jalur interpretasi Wisata Alam Bukit Bogor di kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas yang berfungsi sebagai sarana rekreasi, edukasi, dan konservasi secara berkelanjutan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di Bukit Bogor wilayah kerja Resort Air Hitam I Taman Nasional Bukit Duabelas tepatnya pada Desa Suban, Kecamatan Air Hitam, Kecamatan Sarolangun, Provinsi Jambi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi lapangan, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Selanjutnya metode analisis data dilakukan dengan melakukan pengolahan terhadap data dari survei lapangan dan hasil wawancara mendalam. Peneliti menguraikan dan menjelaskan secara sistematis data hasil penelitian secara terperinci tentang keadaan obyek wisata tersebut. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk peta jalur wisata alam dengan menggunakan *Software ArcGIS 10.8* dan di analisis secara deskriptif.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah kawasan Bukit Bogor memiliki 2 jalur. Jalur 1 merupakan jalur *camping* yang memiliki potensi karena menawarkan pengalaman wisata menyatu dengan alam. Pada jalur 1 terdapat 16 jenis flora, 7 jenis mamalia dan 4 jenis burung. Sedangkan jalur 2 yaitu jalur pengenalan satwa mamalia yang memiliki potensi untuk edukasi mengenai keanekaragaman fauna yang dapat dikembangkan menjadi jalur interpretasi. Terdapat 8 jenis mamalia, 6 jenis flora dan 3 jenis burung. Perencanaan program interpretasi di bukit bogor yaitu kegiatan pengamatan aktivitas harian primata, pengenalan satwa mamalia, wisata birdwatching, pengenalan jenis-jenis pohon di kawasan, Camping dan pemandangan bukit. Perencanaan fasilitas interpretasi digunakan untuk menunjang kegiatan interpretasi alam pada kawasan wisata alam bukit bogor Fasilitas interpretasi yang direncanakan yaitu pusat informasi (information center), peta jalur menuju bukit bogor, foto-foto, gambar dan poster tentang potensi kawasan, peta objek interpretasi dan sarana prasarana, serta tanda-tanda pendukung interpretasi (papan petunjuk arah dan papan interpretasi).